

**PERSEPSI MAHASISWA PENDIDIKAN PROFESI
NERS TERHADAP *CLINICAL INSTRUCTOR* (CI)
DENGAN PENCAPAIAN KOMPETENSI
PRAKTIK KLINIK DI RSUD
dr. ZAINOEL ABIDIN
PROVINSI ACEH**

Skripsi

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
sarjana Keperawatan

Disusun Oleh :

**Hasnawati
1812210007**



UBBG

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
FAKULTAS SAINS TEKNOLOGI DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2022**

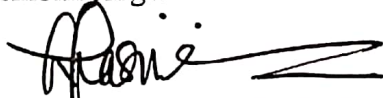
LEMBAR PERSETUJUAN

PERSEPSI MAHASISWA PENDIDIKAN PROFESI NERS TERHADAP
CLINICAL INSTRUCTOR (CI) DENGAN PENCAPAIAN KOMPETENSI
PRAKTIK KLINIK DI RSUD dr. ZAINOEL ABIDIN
PROVINSI ACEH

Skripsi Ini Telah Selesai Disetujui Untuk Dipertahankan Dihadapan
Tim Penguji Skripsi Program Studi Sarjana Keperawatan
Fakultas Sains Teknologi Dan Ilmu Kesehatan
Universitas Bina Bangsa Getsempena

Banda Aceh, 3 Agustus 2022

Pembimbing I



Dr. Lili Kasmini, S.Si., M.Si
NIDN. 0117126801

Pembimbing II




Ns. Eridha Putra, S.Kep., M.Kep
NIDN. 1313059002

Menyetujui,
Ketua prodi S1 Keperawatan



Mahruri Saputra, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN.1309028903

Mengetahui,
Dekan Fakultas Sains Teknologi Dan Ilmu Kesehatan
Universitas Bina Bangsa Getsempena



Uli Muzakki, M.TE
NIDN.0127027902

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	Error! Bookmark not defined.
ABSTRACT	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI	1
DAFTAR TABEL	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR GAMBAR	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR SINGKATAN	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.
BAB I	Error! Bookmark not defined.
PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
1.1 Latar Belakang	Error! Bookmark not defined.
1.2 Perumusan Masalah	Error! Bookmark not defined.
1.3 Tujuan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.4 Manfaat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB II	Error! Bookmark not defined.
TINJAUAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
2.1 Kajian Teori.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.1 Konsep Persepsi	Error! Bookmark not defined.
2.1.2 Konsep Mahasiswa Pendidikan Profesi Ners	Error! Bookmark not defined.
2.1.3 Konsep Kompetensi Klinik	Error! Bookmark not defined.
2.1.4 Konsep Clinical Instruktur	Error! Bookmark not defined.
2.2 Kerangka Teori	Error! Bookmark not defined.
2.3 Kerangka Konsep.....	Error! Bookmark not defined.
2.4 Hipotesis.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III	Error! Bookmark not defined.
METODELOGI PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.1 Desain Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.3 Populasi Dan Sampel	Error! Bookmark not defined.
3.4 Variabel Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.5 Definisi Operasional	Error! Bookmark not defined.
3.6 Instrumen penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.7 Validitas dan Reliabelitas	Error! Bookmark not defined.
3.8 Prosedur Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
3.9 Pengolahan Data dan Analisa Data	Error! Bookmark not defined.
3.10 Etika Penelitian	Error! Bookmark not defined.

BAB IV	Error! Bookmark not defined.
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	Error! Bookmark not defined.
4.1 Gambaran Tempat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.2 Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.3 Pembahasan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.4 Keterbatasan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB V.....	Error! Bookmark not defined.
PENUTUP	Error! Bookmark not defined.
5.1 Kesimpulan.....	Error! Bookmark not defined.
5.2 Saran.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mahasiswa profesi keperawatan melaksanakan dua tahap pendidikan keperawatan yaitu pendidikan akademik dan pendidikan profesi. Pendidikan profesi dapat dilalui dengan proses pembelajaran klinik untuk mengaplikasikan teori ke dalam situasi klinik secara nyata. Pembelajaran klinik dapat dikatakan berhasil jika mahasiswa dapat mencapai kompetensi kliniknya. Salah satu faktor yang paling mempengaruhi kompetensi klinik mahasiswa yaitu adanya dukungan *Clinical Instructur* (Alifah & Rochana 2017)

Bimbingan klinik untuk perawat merupakan bagian penting dalam program pendidikan keperawatan karena memberikan pengalaman yang kaya kepada perawat dalam melakukan bimbingan kepada para mahasiswa dalam cara belajar yang sebenarnya. Memberikan asuhan keperawatan kepada pasien dibutuhkan bantuan dan bimbingan dari pembimbing klinik baik pembimbing dari rumah sakit *Clinical Instructure* (CI) maupun pembimbing klinik dari institusi pendidikan (Widyantoro et al., 2021)

Persepsi merupakan bagian dari pikiran manusia, hal tersebut terjadi karena adanya dialektika logika atau proses berpikir dalam memandang suatu hal merasakan sensasi dari apa yang dirasakannya kemudian orang tersebut membuat pendapat pribadinya tentang apa yang dialami. Persepsi dipengaruhi factor-faktor baik itu dari luar atau dari dalam diri tergantung apa yang menjadi perhatian tiap orang karena secara psikologis perhatian adalah proses pertama dalam pembentukan persepsi (Nofitasari et al., 2015).

Persepsi bimbingan klinik mempengaruhi kepuasan belajar klinik yang berfungsi untuk menambah pengetahuan dan ilmu, selain itu persepsi bimbingan klinik dapat berpengaruh terhadap banyak hal dalam diri mahasiswa keperawatan. Berdasarkan tesis yang ditulis Iswahyuni (2008) dimana persepsi mengenai kemampuan *Clinical Instructur* berpengaruh terhadap kinerja praktek klinik mahasiswa yaitu semakin tinggi persepsi kemampuan *Clinical Instructur* semakin tinggi juga kinerja praktek klinik dari mahasiswa.

Menurut Pusat Pengkajian Pengolahan Data dan Informasi (P3DI), pendidikan keperawatan yang berkualitas sangat menentukan kualitas tenaga perawat profesional (Oktorullah et al., 2020). Keberhasilan pembelajaran klinik dapat dipengaruhi baik oleh faktor internal, maupun eksternal. Faktor internal terdiri dari pengetahuan, sikap, keterampilan mahasiswa, motivasi, karakteristik kepribadian, pengalaman, dan pelatihan dan gaya belajar. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari metode pembelajaran yang digunakan, fasilitas, konten materi, lingkungan pembelajaran klinik,serta pembimbing klinik (Oktorullah et al., 2020).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Rofiqoh dan Nurmalia (2017) di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Tugorejo Semarang yang menyatakan bahwa perilaku efektif perawat dalam melakukan bimbingan klinik dapat memberikan dampak kepada mahasiswa untuk menjadikan perawat tersebut sebagai role model dalam melakukan perawatan profesional baik sikap maupun tindakannya. Apabila pembelajaran klinik tidak efektif, maka kualitas

pembelajaran mahasiswa tidak maksimal. Hal ini dapat mempengaruhi kompetensi yang akan dicapai mahasiswa tersebut.

Penelitian yang dilakukan Alifah dan Rochana tahun (2017) terhadap 7 mahasiswa profesi dari institusi UNDIP dan UNIMUS yang menjalani praktik stase akhir, didapatkan hasil bahwa bimbingan yang diberikan pembimbing klinik cukup baik. Akan tetapi beberapa mahasiswa menyatakan bahwa pembimbingan yang diberikan masih kurang. Sebagian besar mengatakan bahwa pencapaian kompetensi kliniknya dipengaruhi oleh *Clinical Instruktur*, sedangkan yang lainnya mengatakan bahwa keaktifan mahasiswa yang mempengaruhi pencapaian kompetensinya.

Hasil penelitian yang dilakukan Alifah menunjukkan hasil bahwa dari mahasiswa yang mempersepsikan pembimbing klinik dalam kategori baik dapat mencapai kompetensi kliniknya, sedangkan mahasiswa yang mempersepsikan pembimbing klinik dalam kategori kurang baik tidak tercapai kompetensi kliniknya, dan menunjukkan hasil bahwa persepsi mahasiswa mengenai pembimbing klinik terhadap pencapaian kompetensi klinik mahasiswa keperawatan memiliki hubungan yang signifikan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Sulistyowati (2009) yang berjudul persepsi mahasiswa tentang praktek klinik keperawatan dengan tingkat kecemasan pada mahasiswa S1 keperawatan UMS. Dengan hasil signifikan 0,001 (< 0.05) yang berarti terdapat hubungan antara persepsi mahasiswa tentang praktek klinik keperawatan dengan tingkat kecemasan pada mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil persepsi mahasiswa dalam

kategori kurang baik dan tingkat kecemasan masuk dalam kategori kecemasan ringan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar persepsi mahasiswa mengenai pembimbing klinik dalam kategori kurang baik, yang dibuktikan pada hasil kuesioner atau angket yang telah diisi oleh para mahasiswa, bahwa hubungan interpersonal yang dibangun *Clinical Instruktur* serta kompetensi keperawatan yang dimiliki *Clinical Instruktur* berada pada kategori agak buruk sampai pada kategori buruk, namun sebagian besar mahasiswa hanya memiliki tingkat kecemasan ringan.

Menurut Iswanti, dkk (2016) bahwa bila perasaan cemas menyerang seseorang, kemampuan berpikir, semangat dan kemauan belajarnya akan menurun. Hal tersebut juga akan berdampak negatif dalam peningkatan pengetahuan serta keterampilan mahasiswa. Selain itu faktor internal lainnya seperti pengetahuan, keterampilan, karakteristik kepribadian, pengalaman yang dimiliki mahasiswa juga turut andil dalam meningkatnya kecemasan.

Dalam pencapaian kompetensi praktik klinik, mahasiswa dapat dipengaruhi beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berupa pengetahuan, sikap, minat, keterampilan dan gaya belajar. Faktor eksternal yaitu terdiri dari lingkungan serta adanya peran dan dukungan *clinical instruktur*. peran *clinical instruktur* sangat berdampak kepada mahasiswa untuk menjadikan perawat tersebut sebagai motivator dalam pencapaian kompetensi praktik klinik Mahasiswa.

Rumah Sakit dr.Zainoel Abidin provinsi Aceh merupakan rumah sakit pendidikan tipe A yang ada di aceh, terdapat banyak mahasiswa dari berbagai institusi yang menjalani praktik klinik di rumah sakit tersebut salah satunya yaitu mahasiswa ners. Berdasarkan hasil survey awal pada tanggal 15 maret 2022 yang dilakukan di RSUD dr.Zainoel Abidin provinsi Aceh diperoleh data keseluruhan mahasiswa yang praktek di RSUD dr.Zainoel Abidin Provinsi Aceh tahun 2021-2022 sebanyak 2.814 Mahasiswa, dan Sebanyak 739 Mahasiswa pendidikan profesi ners yang menjalani praktik klinik dari tahun 2021-2022, terdapat rata-rata data mahasiswa Ners yang praktek perbulan di RSUD dr.Zainoel Abidin Provinsi Aceh sebanyak 130 Mahasiswa.

Dari hasil wawancara dengan bagian pendidikan dan pelatihan (DIKLAT) RSUD dr. Zainoel Abidin Provinsi Aceh peneliti mendapat informasi bahwa setiap CI yang ditugaskan untuk membimbing mahasiswa dalam proses praktik klinik di setiap ruangan rata-rata 7 mahasiswa. Pihak pendidikan dan pelatihan (DIKLAT) RSUD dr. Zainoel Abidin Provinsi Aceh menjelaskan bahwa tugas CI yaitu membimbing mahasiswa dalam pencapaian kompetensi klinik yang sudah ditetapkan oleh pihak institusi, mulai dari kompetensi, komunikasi, perilaku dan profesional.

Dari hasil wawancara dengan 5 Mahasiswa pendidikan profesi ners yang sedang menjalani praktek di RSUD dr.Zainoel Abidin Provinsi Aceh terdapat 3 Mahasiswa yang mempersepsikan CI dengan tanggapan positif dan 2 Mahasiswa yang mempersepsikan CI dengan tanggapan negatif, Mahasiswa

mengatakan bahwa CI sebagai salah satu yang berperan membantu dalam proses pencapaian kompetensi klinik.

Mahasiswa pendidikan profesi ners merasa CI harus lebih kompeten karena mahasiswanya akan lebih cepat mendapat ilmu apabila CI kompeten dan yang harus diperhatikan oleh CI yaitu sikap, profesional, komunikasi yang baik serta dapat mengatur waktu untuk mahasiswa, Mahasiswa merasa kurangnya waktu CI dalam memberikan bimbingan karena kesibukan dari CI tersebut dapat mempengaruhi kualitas dan kuantitas pembimbing dalam memberikan bimbingan.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik meneliti persepsi mahasiswa pendidikan profesi ners terhadap *clinical instruktur* dengan pencapaian kompetensi praktik klinik di RSUD dr.Zainoel Abidin tahun 2022, karena peneliti ingin mengetahui persepsi mahasiswa terhadap *clinical instruktur* dengan pencapaian kompetensi praktik klinik.

1.2 Perumusan Masalah

Adapun yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui “Bagaimana persepsi mahasiswa pendidikan profesi ners terhadap *Clinical Instruktur* dengan pencapaian kompetensi praktik klinik di Rumah Sakit Umum dr.Zainoel Abidin Provinsi Aceh Tahun 2022”?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Sesuai rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

persepsi mahasiswa keperawatan terhadap *Clinical Instructur* dengan pencapaian kompetensi praktik klinik di RSUD dr.Zainoel Abidin Provinsi Aceh Tahun 2022.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa pendidikan profesi ners terhadap profesional *Clinical Instructur* dengan pencapaian kompetensi praktik klinik
2. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa pendidikan profesi ners terhadap kompetensi *Clinical Instructur* dengan pencapaian kompetensi praktik klinik
3. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa pendidikan profesi ners terhadap komunikasi *Clinical Instructur* dengan pencapaian kompetensi praktik klinik

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Tempat Penelitian

Sebagai masukan atau penambahan wawasan yang nantinya dapat dipraktikan sendiri oleh mahasiswa mengenai persepsi mahasiswa pendidikan profesi ners terhadap *Clinical Instructur* dengan pencapaian kompetensi praktik klinik.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan Universitas Bina Bangsa Getsempena

Agar dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan informasi tambahan khususnya bagi mahasiswa Universitas Bina Bangsa Getsempena tentang persepsi mahasiswa pendidikan profesi ners terhadap *Clinical Instructur* dengan pencapaian kompetensi praktik klinik.

1.4.3 Bagi Responden

Dapat menambah pengetahuan bagi responden tentang persepsi mahasiswa pendidikan profesi ners terhadap *Clinical Instructur* dengan pencapaian kompetensi praktik klinik.

1.4.4 Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam melakukan penelitian mengenai persepsi mahasiswa pendidikan profesi ners terhadap *Clinical Instructur* dengan pencapaian kompetensi praktik klinik.

1.4.5 Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai referensi dan bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang berminat melakukan penelitian tentang persepsi mahasiswa pendidikan pofesi ners terhadap *Clinical Instructur* dengan pencapaian kompetensi praktik klinik, yang nantinya penelitian ini dapat lebih dikembangkan lagi.